



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]



Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996

Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

Nurul Inzani

*Penerapan SPPKB
Terhadap Hasil Belajar
Siswa SMP Negeri 2
Gantarangkeke
Kabupaten Bantaeng*

Submitted: 2022-05-25

Accepted: 2022-07-30

Published: 2022-07-31

Penerapan SPPKB Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 2 Gantarangeke Kabupaten Bantaeng

Nurul Inzani^{1*}

¹Teknologi Pendidikan / Universitas Negeri Makassar

Email: nrlinzani13@gmail.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT:

This study aims to give an overview of the learning process by applying the Thinking Ability Improvement Learning Strategy (SPPKB) to the learning outcomes of SMP Negeri 2 Gantarangeke Bantaeng Regency. The approach used in this study is a quantitative study. Quantitative methods give you the importance of group differences or the relationships between the variables investigated. The quantitative approach is based on statistical procedures in which data collection uses research equipment in the form of tests, questionnaires/questionnaires, observations, and interviews. The type of study used in this study is a pre-experimental design (non-design) that illustrates the impact between SPPKB and learning outcomes on the craft subjects of SMP Negeri 2 Gantarangeke Class IX students. Results of survey mean scores based on the learning outcomes of Craft subjects for SMP Negeri2 Gantarangeke Class IX students, based on the results calculated using SPSS22 for windows by the Wilcoxon signed rank test. Students' learning outcomes during the pre-test are average, and students' learning outcomes during the post-test are average. The average learning outcomes of SPP Geeri2 Gantarangeke Class IX students after SPPKB was higher than before SPPKB learning, saying, "The impact of SPPKB on learning outcomes is SMP Negeri2 Gantarangeke Class IX students' craft subjects".

Keywords: SPPKB, Learning Outcomes. speaking ability

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar Siswa SMP Negeri 2 Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif berdasarkan prosedur statistik yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa tes, angket/kuesioner, observasi dan wawancara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Pre-Experimental Designs (Non-design), yaitu mendeskripsikan mengenai pengaruh antara SPPKB dengan hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 for windows melalui Wilcoxon signed ranks test, diperoleh hasil skor rata-rata penelitian berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke. Hasil belajar Siswa pada saat pre-test dengan nilai rata-rata , dan pada saat post-test hasil belajar Siswa dengan nilai rata-rata. Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke setelah pelaksanaan SPPKB lebih tinggi dibandingkan sebelum pelaksanaan pembelajaran SPPKB, maka dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh SPPKB terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke".

Kata kunci: SPPKB, Hasil Belajar. kemampuan berbicara

PENDAHULUAN

Sanjaya (2007) menyatakan bahwa “model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir Siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan”. Di sekolah-sekolah Siswa banyak yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi otak Siswa dalam hal ini masuk dalam zona beta, jika pada kondisi tersebut sebaik apapun Guru mengajar, otomatis semuanya tak akan berhasil. Jika hal ini dibiarkan secara terus-menerus, maka motivasi atau ketertarikan Siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Kondisi otak yang baik untuk memulai proses pembelajaran adalah ketika otak pada zona alpha. Tanda-tanda zona ini adalah ketika Siswa merasa senang, nyaman, dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Permasalahan SPPKB pada mata pelajaran Prakarya dirasakan oleh Guru dan peserta didik. Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar Siswa terkhusus pada Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke diperoleh informasi bahwa SPPKB mempengaruhi hasil belajar Siswa terkhusus pada mata pelajaran Prakarya hal ini disebabkan karena, 1) kurangnya Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) kurangnya pemahaman Siswa dalam menerima materi pelajaran 3) kurangnya kedisiplinan Siswa terhadap proses pembelajaran 4) pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu. Menurut Haling (2017:8) “Motivasi meliputi dua hal yaitu: 1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan 2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari”.

Hasil pengumpulan data awal pada Oktober 2021 Wali kelas dan salah satu Guru Prakarya khususnya pada kelas IX dalam proses pembelajaran Prakarya menunjukkan aktivitas Siswa pada saat proses pembelajaran Prakarya: 1) sebagian Siswa pada saat pembelajaran berlangsung bermain-main dan bercerita dengan teman sebangkunya, 2) sebagian Siswa susah untuk menanggapi jawaban dari temannya, 3) Guru kurang mempergunakan media saat pembelajaran, sehingga Siswa terlihat bosan dan terasa kurang menyenangkan dan aktivitas Siswa rendah. Hal ini dikarenakan Guru seringkali

masih menggunakan strategi ceramah dan kurangnya memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Situasi kondisi pembelajaran seperti ini disebut dengan proses pembelajaran satu arah atau pembelajaran berpusat pada Guru (*teacher centered*), hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar dan kurang memicu Siswa untuk aktif pada proses pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2016:20) “penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang *dokonvensi* menjadi data yang berbentuk angka”. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif berdasarkan prosedur statistik yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa tes, angket/kuesioner, observasi dan wawancara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-design)*, yaitu mendeskripsikan mengenai pengaruh antara SPPKB dengan hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Skema *one group pre test-post test design* diukur dengan menggunakan *pre test* yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan *post test* yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Untuk menghilangkan bias dari hasil penelitian, maka *pre test* dan *post test* akan dilakukan.

Tabel 2.1 Skema *one group pre test-post test design*

<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
T ₁	X	T ₂
T ₁	: Test awal (Pre Text) dilakukan sebelum diberikan perlakuan	
X	: Perlakuan (Treatment) diberikan kepada Siswa dengan menggunakan pendekatan Demonstrasi Interaktif	
T ₂	: Tes akhir (Post Text) dilakukan setelah memberikan perlakuan	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangekeke pada mata pelajaran Prakarya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental designs (non-design)*. Tes yang dilakukan terhadap 18 Siswa sebagai sampel penelitian, tes yang dilakukan adalah tes sebelum (*pre-test*) dan tes setelah (*post-test*) mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran secara tatap muka. Hasil tes selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif dan uji *wilcoxon signed ranks test* dengan statistik *Z (non parametrik)* untuk pengujian hipotesis. Dalam penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif SPSS 25 *for windows* maka tampak rata-rata, standar deviasi, jumlah minimum, jumlah maksimum. Deskripsi pembelajaran mengenai peningkatan hasil belajar Prakarya melalui pembelajaran disajikan sebanyak tiga kali pertemuan.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer dengan melakukan pengamatan pada kegiatan aktivitas Guru dan aktivitas Siswa dengan pedoman skenario pembelajaran.

Tabel 3.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kondisi objektif	19	1	17	2	15	3
2	Skor maksimal		20		20		20
3	Skor prolehan		19		17		15

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan dengan memperhatikan aktivitas Siswa, dan estimasi waktu pada mata

a. Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

1) Pertemuan Pertama

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Januari 2022 pada pukul 10.00-12.00 melalui pembelajaran tatap muka, lalu menanyakan kabar Siswa sekaligus memberikan motivasi. Kemudian memberikan absensi kepada Siswa, dilanjutkan dengan pembelajaran.

2) Pertemuan Kedua

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Januari 2022 pada pukul 10.00-12.00 melalui pembelajaran tatap muka, lalu menanyakan kabar Siswa sekaligus memberikan motivasi. Kemudian memberikan absensi kepada Siswa, dilanjutkan dengan pembelajaran.

3) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Januari 2022 pada pukul 10.00-12.00 melalui pembelajaran tatap muka, lalu menanyakan kabar Siswa sekaligus memberikan motivasi. Kemudian memberikan absensi kepada peserta didik dilanjutkan dengan pembelajaran.

b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan dengan tatap muka pada mata pelajaran Prakarya 120 menit dimulai dari pukul 10.00 berakhir pada pukul 12.00.

pelajaran Prakarya 120 menit dimulai dari pukul 10.00 berakhir pada pukul 12.00 dengan 8 komponen pada pertemuan 1, 2, dan 3.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kondisi objektif	57	87	80	64	90	54
2	Skor maksimal	144		144		144	
3	Skor prolehan	57		80		90	

Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini dilaksanakan secara tatap muka. Hasil belajar Siswa diperoleh dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*). Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar

Siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan proses pembelajaran, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang diklasifikasikan atas kategori:

Tabel 3.3 Persentase Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori	Pre-test		Post-test	
		F	P (%)	F	P (%)
90-100	Sangat Baik	0	0%	5	27,8%
80-89	Baik	2	11,1%	7	38,9%
70-79	Cukup	3	16,7%	6	33,3%
60-69	Kurang	3	16,7%	0	0%
0-59	Sangat Kurang	10	55,6%	0	0%
Jumlah		18	100,0%	18	100,0%

Sumber: SPSS 25 for windows

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif SPSS 25 for windows, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 25 For Windows

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	18	10	80	970	53.89	17.197
Posttest	18	70	90	1430	79.44	8.024
Valid N (listwise)	18					

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangkeke”. “Tidak

Ada Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangkeke”.

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Menggunakan SPSS 25 For Windows

	N	Mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Sebelum	18	53,89	-3,649 ^b	.000	H ₀ ditolak
Sesudah		79,44			H ₁ diterima

Sumber: SPSS 25 for windows

Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran prakarya kelas IX SMP Negeri 2

Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Adapun pengaruh hasil belajar yaitu, terdapatnya peningkatan hasil belajar setelah penerapan SPPKB, dimana hasil belajar Siswa pada saat

post-test meningkat dari hasil belajar Siswa pada saat *pre-test*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa SPPKB memudahkan Siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, dimana menurut Aunurrahman (2019) menyatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, yang terdiri dari ciri khas/karakteristik Siswa, sikap terhadap belajar motivasi belajar konsentrasi belajar, kemampuan mengelolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* melalui *wilcoxon signed ranks test*, diperoleh hasil skor rata-rata penelitian berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke. Hasil belajar Siswa pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata, dan pada saat *post-test* hasil belajar Siswa dengan nilai rata-rata. Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke setelah pelaksanaan SPPKB lebih tinggi dibandingkan sebelum pelaksanaan pembelajaran SPPKB, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh SPPKB terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Gantarangeke”. Proses penelitian dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Gantarangeke. Sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti menemui Guru mata pelajaran untuk mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Kelemahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu pada hasil pembelajaran, terdapat Siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pada saat mengerjakan tes hasil belajar, Siswa tersebut tidak mampu menjawab soal dengan benar sehingga hasil tesnya mendapat nilai rendah. Kelebihan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu Siswa antusias mengikuti pembelajaran, bertanya jika tidak dimengerti dan

menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan oleh Guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Gambaran proses pembelajaran dengan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pada setiap pertemuan masing-masing melakukan tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif SPSS 25 *for windows* maka tampak rata-rata, standar deviasi, jumlah minimum, jumlah maksimum. Maka, hasil belajar Siswa dari sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pelaksanaan SPPKB meningkat. 3. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Prakarya SMP Negeri 2 Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.

Saran

Dalam pembelajaran Prakarya, Siswa sebaiknya melatih diri untuk menumbuhkan berfikir kritis dan kreatif dalam penggunaan SPPKB baik sesama Siswa maupun dengan Guru. Guru diharapkan untuk lebih dapat meningkatkan penggunaan SPPKB sebagai metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, Guru harus lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Haling, Abd. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.